

MEMAJUKAN KANREAPIA MELALUI MELINESIA 2018

Dito Anurogo*¹, dan Agusdiwana Suarni²

*e-mail: dito.anurogo@med.unismuh.ac.id

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

² Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

Diserahkan tanggal 15 September 2018, disetujui tanggal 21 Oktober 2018

ABSTRAK

Desa Kanreapia memiliki multipotensi, seperti: sayur, agrowisata, hortikultura, yang perlu dibinakembangkan. Kompleksitas problematika, seperti: rendahnya tingkat pendidikan, tingginya angka pernikahan dini, juga kendala fisik/jasmani (termasuk kesehatan), kendala ekonomi, dan kendala literasi-budaya menjadikan potensi desa Kanreapia perlu dioptimalisasikan. Tim dosen Fakultas Kedokteran (FK) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar melakukan kegiatan PKM MELINESIA 2018 sebagai strategi pemberdayaan potensi Desa Kanreapia sehingga menjadi desa wisata budaya berkelas dunia (*global village*). MELINESIA merupakan program holistik, berkesinambungan, multidisipliner, lintas-sektoral, mencakup: medis, edukasi, ekonomi, pemberdayaan, dsb berbasis literasi-riset-teknologi-komunitas demi kejayaan Indonesia, dengan desa sebagai pondasi kemajuan bangsa. Program MELINESIA berupa 3S, yakni: sehat jasmani, sehat ekonomi, dan sehat literasi-budaya, mencakup beberapa sub kegiatan, seperti: penyuluhan kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual, sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), visitasi Puskesmas, Survei Awal Literasi Ekonomi (SALE), eduekoliterasi, kemah literasi akuntansi, Gerakan Literasi Desa, Festival Literasi dan Kultur (FIRAL). Metode yang digunakan berupa pendidikan masyarakat, penyuluhan, konsultasi, diskusi interaktif, *brain storming*, *rembug* desa, kemah literasi, dan pelatihan. Luaran terpenting berupa penandatanganan dua MoU antara FK Unismuh dan Desa Kanreapia serta FEB Unismuh dan Desa Kanreapia. Keduanya berfokus kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat selama dua tahun. Berdasarkan MoU ini, desa Kanreapia Gowa resmi menjadi desa binaan FK dan FEB Unismuh Makassar.

Kata Kunci: Kanreapia, MELINESIA, desa wisata budaya berkelas dunia, pemberdayaan.

ABSTRACT

Kanreapia village has multipotency, such as: vegetables, agrotourism, horticulture, which need to be developed. However, the low level of education and the high rate of early marriage are the biggest problems faced by its society. Multiconstraints are available, including physical (including health), economic, and literacy that make the hidden potential of Kanreapia village still need to be explored and maximized. Lecturers team from Faculty of Medicine and Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University (Unismuh) conducts MELINESIA 2018 as a grand strategy to empower the potential of Kanreapia Village so that it becomes a world-class cultural tourism village (*global village*). MELINESIA is a holistic, sustainable, multidisciplinary program, synergizing with cross-sectoral, including: medical, education, economics, empowerment, etc. based on literacy-research-technology-community for the triumph of Indonesia, with the village as the basic foundation of the nation's progress. The MELINESIA consists of 3S, namely: physical health, economic health, culturoliteracy health, which includes several sub-activities, i.e.: reproductive health counseling and sexually transmitted diseases, socialization of clean and healthy behaviors,

Puskesmas visitation, Initial Survey Economic Literacy (SALE), eduecoliteration, accounting literacy camp, Village Literacy Movement, Literacy and Culture Festival (FIRAL) themed Enchantment of Kanreapia 2018: Cultural Tourism Village. The methods used in this programme are community education, counseling, consultation, interactive discussions, brain storming, village meetings, literacy camps, and training. The most important output of this activity is the signing of two Memorandum of Understanding (MoUs) between FK Unismuh and Kanreapia Village, FEB Unismuh and Kanreapia Village. Both are focused on collaboration in the fields of educations, researches, and community services for two years. Regarding this MoUs, the Kanreapia village officially becomes the fostered village of FK and FEB Unismuh Makassar.

Keywords: *Kanreapia, MELINESIA, A world-class cultural tourism village, empowerment.*

PENDAHULUAN.

Desa Kanreapia berada di wilayah kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Desa dengan luas wilayah sebesar 17,75 Km² ini memiliki jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 1132 orang dan total warga sejumlah 4687 orang (Kantor Desa Kanreapia, 2018; BPS Kab. Gowa, 2018; Kantor Kec. Tombolopao, 2017). Kompleksitas problematika dijumpai di Desa Kanreapia. Seperti tingginya kasus perceraian, seringnya kejadian pernikahan dini, dan rendahnya tingkat pendidikan warga. Hasil sensus (KPM) Desa Kanreapia November 2016 menyatakan bahwa dari 653 orang, ditemukan bahwa tamatan SD sejumlah 156 orang (21,34%), tamatan sejumlah SMP 27 orang (4,13%), tamatan SMA sejumlah 35 orang (sekitar 5,35%), alumni perguruan tinggi hanya 5 orang (0,76%), sementara warga yang belum berpendidikan mencapai 118 orang (18,07%), dan tidak tamat sekolah sebanyak 119 orang (18,22%) (Anurogo, 2018^a).

Problematika masyarakat di Desa Kanreapia secara umum dapat dikategorikan menjadi empat kategori besar, yakni kendala fisik/jasmani (termasuk kesehatan), kendala ekonomi, dan kendala literasi-budaya. Kendala fisik/jasmani berupa keterbatasan sarana transportasi serta akses informasi (termasuk internet) dan komunikasi yang integratif-interkoneksi, sehingga banyak warga belum merasakan maksimalnya layanan kesehatan dan akses pendidikan serta teknologi informasi. Kendala ekonomi misalnya masih belum rapinya sistem pencatatan keuangan desa, layanan masyarakat, dan berbagai sektor publik yang terpadu, terpusat, tercatat, terkendali, akuntabel, aman, sehingga perlu perencanaan dan perancangan sistem pencatatan berbasis teknologi informasi (berupa sistem *online*, *website*, *software*, aplikasi). Kendala literasi-budaya, seperti: literasi belum menjadi budaya.

Mencermati kompleksitas permasalahan serta realitas kehidupan masyarakat Desa Kanreapia, disusunlah program pengabdian kepada masyarakat bertajuk

MELINESIA. MELINESIA merupakan sinergitas berbagai program di multi aspek, meliputi bidang medis dan kesehatan, pendidikan, ekonomi, pemberdayaan, yang berkesinambungan dan berbasis literasi-riset-teknologi-komunitas untuk mewujudkan Indonesia jaya, dengan desa sebagai pondasi kemajuan bangsa. MELINESIA akronim dari *Medical, Education, Economy, Empowering women, children, society, humanbeing based on Literacy-researches-technology-community for the triumph of IndoNESIA* (Anurogo, 2018^a; Anurogo, 2018^b).

Program MELINESIA 2018 berupa 4-S, yakni sehat jasmani, sehat ekonomi, dan sehat literasi. Program sehat jasmani berupa penyuluhan kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual, penyuluhan tentang cara mencuci tangan yang baik-benar, pola hidup bersih dan sehat (PHBS), seminar kesehatan untuk warga, visitasi ke Puskesmas untuk pengambilan data kesehatan. Program sehat ekonomi berupa edukasi keuangan syariah, eduekoliterasi,

survei awal literasi ekonomi (SALE). Program sehat literasi-budaya berupa kemah literasi, gerakan literasi desa, edukasi membaca dan menulis minimal 15 menit setiap hari.

MELINESIA 2018 bertujuan memberdayakan semua elemen masyarakat, menciptakan generasi digital-milenial yang jenius-religius sekaligus nasionalis, meningkatkan derajat kesehatan-kesejahteraan masyarakat, membudayakan literasi, mencipta-kan masyarakat desa mandiri yang sehat dan unggul, baik dari aspek jasmani, ekonomi, maupun literasi. Diharapkan melalui MELINESIA 2018, Desa Kanreapia menjadi desa wisata budaya berkelas Internasional atau desa berkelas dunia (*global village*). Perlu kolaborasi multi-sektoral, dukungan *stakeholder*, instansi-sektor terkait, dan pemerintah untuk mewujudkan hal ini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan secara rinci diuraikan dalam beberapa Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Uraian kegiatan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan MELINESIA 2018.

PROGRAM	METODE PELAKSANAAN
SEHAT JASMANI	
1. Penyuluhan kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual (PMS)	Diskusi interaktif, penyuluhan dengan <i>power point</i> .
2. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Seminar kesehatan untuk warga masyarakat
3. Visitasi Puskesmas	Mengambil data dan wawancara langsung

SEHAT EKONOMI	METODE PELAKSANAAN
1. Survei Awal Literasi Ekonomi (SALE)	<i>Depth interview</i> dan survey ke 33 responden petani dengan beberapa pertanyaan
2. Edukoliterasi	Ceramah, <i>brain storming</i> , diskusi interaktif, dan pelatihan tentang pembuatan dan pengelolaan laporan keuangan keluarga
3. Edukasi keuangan syariah	Sosialisasi, diskusi interaktif, tanya jawab.
SEHAT LITERASI dan BUDAYA	METODE PELAKSANAAN
1. <i>Accounting Research Camp</i> (ARC) 2018	Berkemah dan dialog interaktif
2. Gerakan Literasi Desa	Visitasi, dialog, wawancara langsung dengan pendiri Rumah Koran, observasi.
3. FIRAL (Festival Literasi dan Kultur)	Perlombaan-atraksi di bidang seni dan budaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Sehat Jasmani

Beberapa kegiatan di dalam program sehat jasmani yang berhasil dilakukan, antara lain: penyuluhan kesehatan reproduksi (Kespro) dan penyakit menular seksual (PMS) oleh dr. Zulfikar dan dr. Dito Anurogo, M.Sc. bertempat di Balai Desa (Kantor Desa) Kanreapia, sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) oleh Prof. dr. H. Veni Hadju, M.Sc., Ph.D melalui kegiatan “Profesor dan Dosen Menyapa Rakyat”, visitasi Puskesmas.

Visitasi tim MELINESIA 2018 berhasil mendapatkan data 10 problematika kesehatan terbesar di wilayah kerja Puskesmas Tamaona Kabupaten Gowa pada tahun 2016 dan 2017 (Tabel 2).

Sehat Ekonomi

Program sehat ekonomi yang berhasil dilakukan adalah Survei Awal Literasi Ekonomi (SALE) dan eduekoliterasi.

Survei Awal Literasi Ekonomi (SALE)

Kegiatan SALE dilakukan mahasiswa didampingi tim MELINESIA 2018 ke 33 responden petani di Desa Kanreapia. Tujuannya untuk mengetahui profil literasi ekonomi petani desa Kanreapia. Dari 33 responden, terdapat 21 pria dan 12 perempuan dalam rentang usia antara 22-70 tahun. Dari 33 responden, didapatkan 31 orang (93,94%) tidak tahu laporan keuangan dan tidak memiliki catatan keuangan dan 2 orang (6,06%) tahu sedikit

tentang laporan keuangan. Dari 33 responden, sebanyak 22 orang (66,67%) tidak memiliki catatan kecil dalam proses ekonomi atau saat bertransaksi (hutang, piutang, meminjam, menjual hasil panen) di kegiatan pertanian, hanya sejumlah 8 orang

(24,24%) yang memiliki catatan kecil untuk menulis hutang, sejumlah 2 orang (6,06%) mengaku tidak memiliki catatan kecil untuk mencatat hutang karena tidak memiliki hutang, dan 1 orang (3,03%) tidak bersedia memberikan informasi.

Tabel 2. Problematika Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tamaona Kabupaten Gowa Tahun 2016-2017.

No.	Problematika Kesehatan 2016	Jumlah	Problematika Kesehatan 2017	Jumlah
1.	ISPA	11.369	ISPA dan <i>common cold</i>	1.397
2.	Sakit Kepala	921	Nyeri pinggul dan perut	772
3.	Hipertensi	821	Hipertensi	561
4.	Nyeri pinggul dan perut	710	Gastritis	460
5.	Dermatitis	654	Dermatitis	433
6.	Gastritis	581	Sakit kepala	364
7.	Batuk	417	Batuk	333
8.	Kolera	384	GEA (gastroenteritis akut)	330
9.	Demam	255	Demam	294
10.	Anemia lain tidak spesifik	211	Anemia lain tidak spesifik	179

Sumber: SP2TP PKM Tamaona 2017.

Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa sistem meminjam uang didasarkan atas dasar saling percaya dan mengandalkan daya ingat. Dari 33 responden, sebanyak 19 orang (57,58%) sebagai pemilik lahan, 11 orang (33,33%) sebagai penggarap lahan, dan 3 orang (9,09%) sebagai pemilik sekaligus penggarap lahan. Adapun jenis sayuran yang ditanam berupa: daun bawang, daun prei, seledri, kentang, kol, kubis, wortel, jagung, sawi putih, sawi, labu siam. Ada satu responden menjawab bahwa dirinya tidak

menanam sayur sayuran, tetapi hanya mengurus kebun milik orang lain. Dari 33 responden, pupuk organik/kandang digunakan 17 orang (51,52%), pupuk non-organik / kimia digunakan 5 orang (15,15%), sedangkan 11 orang (33,33%) memilih menggunakan pupuk campuran, kombinasi organik dan non-organik.

Edukoliterasi

Edukoliterasi merupakan program pelatihan membuat dan mengelola laporan keuangan keluarga secara sederhana. Sasaran eduekoliterasi adalah ibu rumah

tangga (IRT) bertempat di rumah Kepala Desa. Metode pelaksanaan dengan koordinasi, pemberian materi melalui ceramah, diskusi interaktif, curah pendapat (*brain storming*), observasi, dan konsultasi. Materi disampaikan oleh Muhammad Nur Abdi beserta tim. Materi berupa manajemen keuangan rumah tangga, utang-piutang, menabung dan seni berinvestasi, serta pengenalan literasi digital.

Sehat Literasi dan Budaya

Program sehat literasi dan budaya yang berhasil diselenggarakan oleh tim MELINESIA 2018 berkoordinasi dengan mahasiswa Unismuh, masyarakat, dan pamong desa Kanreapia adalah kemah literasi akuntansi (Republika Online, 2018), gerakan literasi desa, festival literasi dan

kultur. Tim MELINESIA 2018 bekerjasama dengan Rumah Koran mensukseskan “Gerakan Literasi Desa” yang bertujuan membudayakan literasi di tingkat desa (Gambar 1). Rumah Koran didirikan oleh Jamaluddin Dg Abu. Festival Literasi dan Kultur (FIRAL) merupakan perlombaan yang menampilkan atraksi di bidang seni dan budaya. Kegiatan yang bertema “Pesona Kanreapia 2018: Desa Wisata Budaya” ini bertujuan menjadikan desa Kanreapia sebagai desa wisata budaya. Atraksi FIRAL menghasilkan tiga juara utama dan dua juara harapan yang telah ditetapkan tim dewan juri independen.

Dokumentasi dan hasil pelaksanaan kegiatan secara rinci diuraikan dalam beberapa Tabel 3 berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat MELINESIA 2018 di Desa Kanreapia.

Tabel 3. Hasil dan Capaian Pelaksanaan Kegiatan MELINESIA 2018 di Desa Kanreapia.

PROGRAM	HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
Sehat Jasmani	
1. Penyuluhan kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual (PMS)	Berjalan dengan baik.
2. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Pemateri Prof. Veni Hadju. Warga antusias mengikuti acara hingga usai.
3. Visitasi Puskesmas	Petugas Puskesmas kooperatif dan bersedia melayani pengambilan data.
Sehat Ekonomi	
1. Survei Awal Literasi Ekonomi (SALE)	Terlaksana dengan baik.
2. Edukoliterasi	Terlaksana dengan baik.
3. Edukasi keuangan syariah	Terkendala waktu dan dana.
Sehat Literasi dan Budaya	
1. <i>Accounting Research Camp</i> (ARC) 2018	Terlaksana dengan baik. Berhasil dipublikasikan secara <i>online</i> di republika.
2. Gerakan Literasi Desa	Terlaksana dengan baik.
3. FIRAL (Festival Literasi dan Kultur)	Berdasarkan kesepakatan dewan juri, menetapkan 3 juara utama dan 2 juara harapan.

Output Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk MELINESIA 2018 ini melahirkan *output* berupa nota kesepahaman (MoU). MoU bernomor 420/02/KR/V/2018 dan 011/II.3.AU/F/2018 antara Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao dan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Muhammadiyah Makassar telah ditandatangani oleh Dekan FK Unismuh, dr Mahmud Ghaznawie SpPA(K) PhD dan Kepala Desa Kanreapia, Astan (Anurogo, 2018^c). Adapun MoU antara Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unismuh Makassar dengan Nomor 420/01/KR/V/2018 dan No. 177/A.4/V/39/2018 telah ditandatangani

oleh Dekan FEB Unismuh, Ismail Rasulong SE MM dan Kepala Desa Kanreapia, Astan. Kedua MoU ini berfokus kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tujuan MoU ini adalah untuk kebersinambungan program MELINESIA di dalam mewujudkan desa Kanreapia menjadi desa wisata budaya sekaligus desa Internasional (*global village*). Melalui MoU ini, maka desa Kanreapia Gowa resmi menjadi desa binaan FK dan FEB Unismuh Makassar (Republika Online, 2018).

SIMPULAN

Kelompok mitra (masyarakat desa Kanreapia dan Rumah Koran) telah

mendapatkan tambahan pengetahuan dan pengalaman dari Tim MELINESIA 2018. Luaran kegiatan berupa MoU merupakan lompatan kuantum untuk merealisasikan desa Kanreapia menjadi desa wisata budaya berkelas dunia sebagai pondasi dasar di dalam mewujudkan Indonesia jaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dan menyukseskan program MELINESIA 2018 ini, dosen FK dan FEB Unismuh Makassar, Rumah Koran, pemerintah kabupaten Gowa dan Kota Makassar, dan LP3M Unismuh Makassar selaku pemberi dana hibah internal.

DAFTAR PUSTAKA

Anurogo, D., 2018^a. Membangun Kanreapia melalui Melinesia. Disitasi dari <https://makassar.terkini.id/membangun-kanreapia-melalui-melinesia/> pada 4 Agustus 2018.

Anurogo, D., 2018^b. Rumah Koran dan Semangat Dosen Kedokteran Unismuh Menyapa Rakyat. Disitasi dari <http://kampusdesa.or.id/rumah-koran-dan-ghirah-dosen-kedokteran-unismuh-menyapa-negeri/> pada 4 Agustus 2018.

Anurogo, D., 2018^c. Desa Kanreapia Gowa resmi jadi desa binaan Unismuh Makassar. Kamis, 17 Mei 2018 1:24 WITA. Disitasi dari <https://makassar.terkini.id/desa-kanreapia-resmi-jadi-desa-binaan-unismuh-makassar/> pada 10 Agustus 2018.

Badan Pusat Statistik, Kabupaten Gowa, 2017. Kecamatan Tombolopao dalam Angka 2017. Katalog No. 1102001.7306.071. No. Publikasi 7306071.1714. Tidak dipublikasikan.

Kantor Desa Kanreapia, 2018. RPJM Desa Kanreapia 2018. Tidak dipublikasikan.

Kantor Kecamatan Tombolopao, 2017. Laporan Mutasi Penduduk Kecamatan Tombolopao Bulan Desember 2017. Tidak dipublikasikan.

SP2TP PKM Tamaona 2017.

Republika Online, 2018. Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Gelar Kemah Literasi. Senin 21 Mei 2018 19:43 WIB. Disitasi dari: https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/05/21/p92wo8291-mahasiswa-akuntansi-unismuh-makassar-gelar-kemah-literasi_pada_18_Agustus_2018.